

IHSG: 6,181.67 (-0.44%)

Published on TradingView.com, February 10, 2021 09:39:57 UTC
IDK:IP66, D: 0-0232, L0 M: 0280, 29 L: 0127, 13 C: 0281, 67
Indeks Harga Saham Gabungan, IH, IDX



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 18,871

Prev: 6,208.86

Value (Rp Miliar): 19,197

Low - High: 6,157 - 6,286

Frequency: 1,720,085

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,181.67 (-0.44%)**. Pergerakan didorong oleh Misc-Ind **(-3.64%)** dan Infrastructure **(-1.94%)**. IHSG melemah setelah mengalami penguatan sepekan terakhir. IHSG sempat menguat pada awal sesi perdagangan dan melemah di sesi kedua. Hal ini disebabkan aksi profit taking oleh investor.

Bursa Amerika Serikat ditutup Bercampur. Dow Jones ditutup **31,375.83 (-0.03%)**, NASDAQ ditutup **14,007.70 (+0.14%)**, S&P 500 ditutup **3,911.23 (-0.11%)**. Bursa saham US ditutup bercampur setelah 6 hari berturut-turut menguat. Penurunan disebabkan investor melakukan aksi profit taking. Masih terus dalam pengawasan, rencana paket stimulus yang telah disetujui oleh Demokrat pada Senin lalu untuk memberikan US\$1,400 kepada penduduk di US. Selain itu, investor juga mulai merasa distribusi vaksin lebih lambat daripada ekspektasi, dan juga mulai banyaknya variant mutasi virus dapat menekan penguatan dari index saham. Bursa saham Asia dibuka bercampur. Index Nikkei dibuka melemah. Investor di Asia akan memperhatikan data inflasi China yang akan terbit pada hari ini.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,337

Resistance 1 : 6,259

Support 1 : 6,130

Support 2 : 6,079

IHSG diprediksi melemah. IHSG diperkirakan masih akan melanjutkan pelemahan didorong oleh aksi profit taking dimana investor mengamankan keuntungan menjelang libur Panjang di akhir pekan nanti. Pergerakan juga masih minim sentiment dari data perekonomian. Kekhawatiran akan covid sedikit berkurang dikarenakan data kasus baru mulai melandai.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,838.85	-4.35	-0.24%
Silver	27.33	-0.25	-0.89%
Copper	3.718	0.04	1.07%
Nickel	18,382.50	200.00	1.10%
Oil (WTI)	58.44	0.47	0.81%
Brent Oil	61.22	0.52	0.86%
Nat Gas	2.819	-0.064	-2.22%
Coal (ICE)	87.30	-0.20	-0.23%
CPO (Myr)	3,435.00	60.00	1.78%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,181.67	-27.20	-0.44%
NIKKEI	29,505.93	117.43	0.40%
HSI	29,476.19	156.72	0.53%
DJIA	31,375.83	-9.93	-0.03%
NASDAQ	14,007.70	20.06	0.14%
S&P 500	3,911.23	-4.36	-0.11%
EIDO	23.83	-0.24	-1.00%
FTSE	6,531.56	8.03	0.12%
CAC 40	5,691.54	5.51	0.10%
DAX	14,011.80	-47.20	-0.34%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	13,995.00	-25.00	-0.18%
SGD/IDR	10,548.14	78.63	0.75%
USD/JPY	104.57	-0.65	-0.62%
EUR/USD	1.2117	0.0069	0.57%
USD/HKD	7.7516	-0.0006	-0.01%
USD/CNY	6.4440	-0.0224	-0.35%

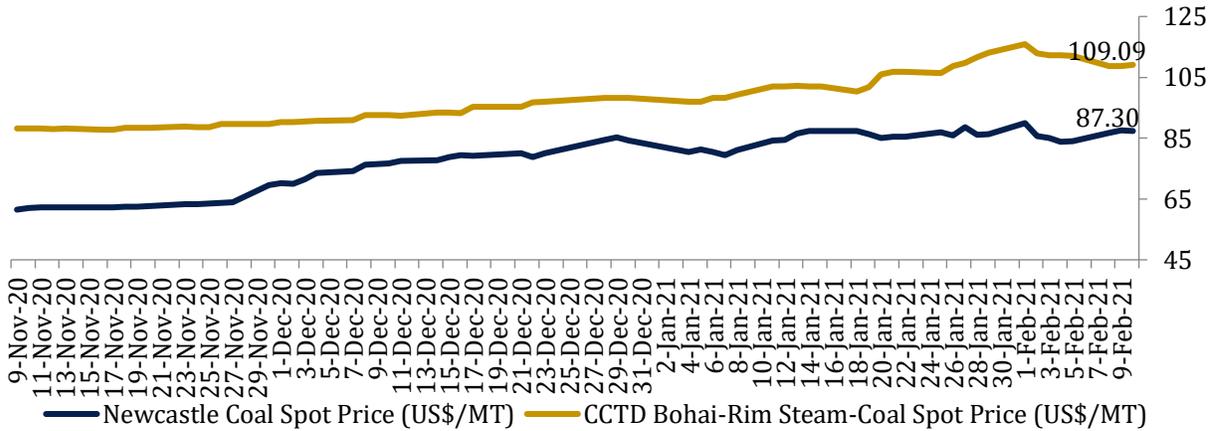
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
CITY	187	48	34.53%
MINA	90	23	34.33%
PTDU	1,655	330	24.91%
CTBN	3,000	590	24.48%
DGNS	745	130	21.14%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
SKRN	930	-70	-7.00%
SAPX	1,610	-120	-6.94%
POLU	324	-24	-6.90%
WMUU	540	-40	-6.90%
AIMS	352	-26	-6.88%

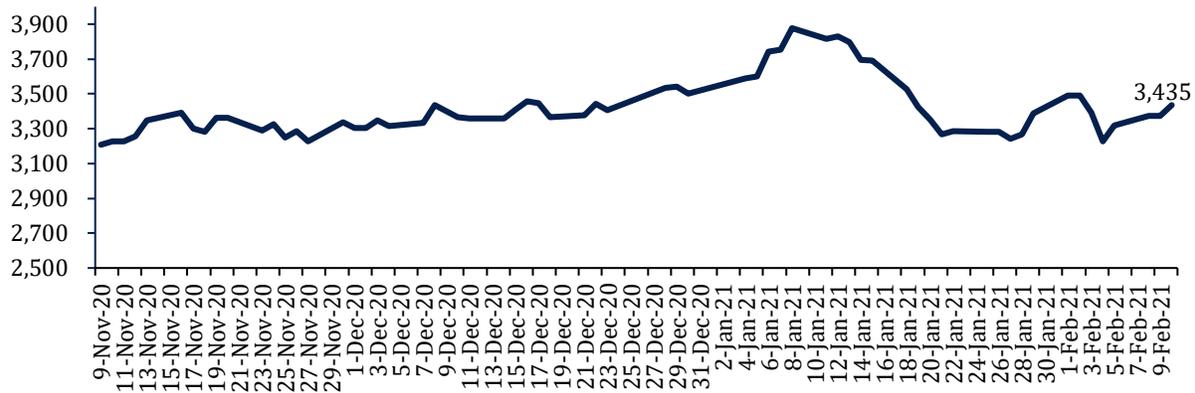
Top Value	Last	Change	Change %
ANTM	2,730	-100	-3.53%
BBRI	4,620	160	3.59%
BRIS	2,830	-130	-4.39%
AGRO	1,055	100	10.47%
BMRI	6,500	-75	-1.14%

Commodity Daily Price Movements

COAL PRICE INDEX



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
8 Feb 2021	IDN	Consumer Confidence (Jan)	84.9		96.5
10 Feb 2021	IDN	Balance of Payments (EUR)			2.1B
	USA	Crude Oil Inventories			-0.994M
11 Feb 2021	CHN	Holiday - Spring Festival			
	USA	Initial Jobless Claims		750K	779K
12 Feb 2021	IDN	Holiday - Chinese New Year			
	CHN	Holiday - Spring Festival			

BRIS 2,830 (-4.39%) AKAN TINGKATKAN FREE FLOAT JADI 7.5%

Pemerintah memastikan saham BRIS pasca merger tiga bank syariah milik negara segera memenuhi ketentuan saham beredar minimal 7.5% di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saat ini saham BRIS di publik hanya 4.4% dimana sebelum merger free float mencapai 18.47%. BRIS belum menyebutkan mekanisme yang akan dilakukan untuk meningkatkan free float. Selain itu kementerian BUMN membuka peluang bagi investor asing untuk menjadi investor baru pemilik saham di BRIS melalui Sovereign Wealth Fund milik Indonesia yakni Indonesia Investment Authority (INA).

Sumber: Kontan

ICBP 8,800 (-3.29%) PRODUKSI TAK TERGANGGU KEBAKARAN PABRIK TANGEANG

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mengalami kebakaran di salah satu Gudang pabrik yang berlokasi di Cikupa, Tangerang Banten. Lokasi gudang tersebut relatif jauh dari area produksi. Sehingga, insiden ini tidak mengganggu jalannya produksi, dan saat ini pabrik kemasan fleksibel Perseroan di Cikupa telah beroperasi kembali secara normal. Manajemen ICBP terus meningkatkan kewaspadaan dan keselamatan kerja, termasuk diantaranya dengan memperbanyak sistem pemadam api yang akan berfungsi secara otomatis pada saat terjadi kebakaran di lokasi gudang penyimpanan, serta mengedepankan langkah-langkah pencegahan sesuai prosedur standar operasional.

Sumber: Kontan

ERAA 2,830 (+4.81%) AKAN STOCK SPLIT 1:5

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) berniat memecah nilai nominal saham atau stock split dengan rasio 1:5. Untuk menjalankan rencana ini ERAA akan segera melakukan RUPSLB pada 3 Maret 2021 mendatang. Rencananya setiap 1 saham ERAA dengan nominal Rp 500 akan berubah menjadi 5 saham dengan nilai nominal Rp 100. Setelah stock split, maka jumlah modal disetor dan ditempatkan Erajaya akan mencapai 15.95 miliar saham.

Sumber: Kontan

GIAA 342 (+1.78%) TUNTASKAN PENCAIRAN DANA OBLIGASI WAJIB KONVERSI Rp 1 Tn

PT Gaurda Indonesia Tbk telah mencairkan dana obligasi wajib konversi senilai Rp1 tn dari pemerintah dalam rangka implementasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Pencairan dana hasil penerbitan OWK tersebut mengacu pada perjanjian penerbitan OWK pada akhir 2020 yang telah disepakati antara GIAA dan PT Sarana Multi Infrastruktur selaku pelaksana investasi dari Kementerian Keuangan RI. Persetujuan OWK tersebut memiliki batas maksimum Rp8.5 tn dengan tenor 7 tahun. Hingga 4Q20, GIAA mencatat jumlah penumpang tertinggi semasa pandemi yang telah mencapai lebih dari 1.04 juta atau naik dari 30 ribuan penumpang.

Sumber: Investor Daily

NISP 860 (+1.17%) BUKUKAN LABA BERSIH FY20 SEBESAR Rp 2.1 Tn

PT Bank OCBC NISP Tbk mencatatkan laba bersih FY20 sebesar Rp2.1 Tn (-28% YoY). Penurunan laba bersih disebabkan oleh provisi yang disiapkan meningkat mencapai 233.8% YoY. pendapatan bunga bersih FY20 tercatat Rp6.83 tn (+6% YoY) dan Capital Adequacy Ratio FY20 berada di posisi 22%. Laba operasional sebelum cadangan kerugian penurunan nilai FY20 sebesar Rp5.24 Tn (+14% YoY). Pertumbuhan laba operasional didukung oleh pendapatan operasional yang meningkat sebesar 9% YoY. NISP telah menyalurkan kredit FY20 sebesar Rp114.9 Tn (+3% YoY).

Sumber: Investor Daily

ACST Acset Indonusa Tbk (Target Price: 430 – 440)



Entry Level: 408 – 416
Stop Loss: 400

Breakdown support. Sell/Take Profit.

PTPP PP Tbk (Target Price: 1,900 – 1,950)



Entry Level: 1,780 – 1,820
Stop Loss: 1,750

Breakdown level support. Sell/Cutloss.

PTBA Bukit Asam (Target Price: 2,700 – 2,750)



Entry Level: 2,540 – 2,580

Stop Loss: 2,500

Mengalami koreksi namun masih berada di sekitar level support.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
TOWR	HOLD	2 Feb 2021	1,030 - 1,050	980	1,020	+4.08%	1,080 - 1,100	1,010
BBTN	HOLD	3 Feb 2021	1,720 - 1,750	1,740	1,735	-0.29%	1,840 - 1,880	1,690
ACST	SELL	4 Feb 2021	408 - 416	384	396	+3.13%	430 - 440	400
EXCL	HOLD	4 Feb 2021	2,320 - 2,380	2,340	2,330	-0.43%	2,450 - 2,500	2,280
PTBA	HOLD	8 Feb 2021	2,540 - 2,580	2,560	2,590	+1.17%	2,700 - 2,750	2,500
PTPP	SELL	9 Feb 2021	1,780 - 1,820	1,800	1,730	-3.89%	1,900 - 1,950	1,750

Other watch list:

JPFA, PWON, ADRO, BMRI, MAPI, MDKA, ERAA

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com